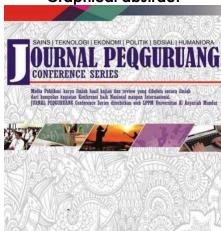
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS
Vol. 3 No. 1 Mei 2021

Graphical abstract



SISTEM INFORMASI REKRUTMEN PENYELENGGARA PEMILU KABUPATEN MAMASA BERBASIS WEB

Risna Rembungan^{1*}, Muhammad Sarjan², A. Akhmad Qashlim³ Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author rembunganrisna@gmail.com

Abstract

Improving the quality of general election organizers is an important concern to support democracy in Indonesia. The General Election Commission (KPU) as an independent institution takes a very central position as an election organizer, and is required to provide maximum performance to carry out the mandate of the law so that the democratic process can run well. The recruitment process sometimes does not match the criteria, causing the placement of resources that are not on target which also affects the performance of the KPU itself. The recruitment process which is still conventional in nature, of course, takes a very long time in the registration process to complete the files specified for the registrants. The purpose of this study is to design an information system that can facilitate the recruitment process for election organizers in Mamasa district. This study implements a qualitative method by conducting interviews with staff at the research site and studying literature in order to obtain information that is relevant to the problem being studied. This research has succeeded in designing a web-based recruitment information system for organizing elections in Mamasa Regency which is expected to be able to streamline and streamline recruitment without having to be at the registration location. This system is designed using the PHP programming language and MySQL as the database.

Keywords: Form, Membership Card, Election Commission, Recruitment, Website

Abstrak

Peningkatan kualitas penyelenggara pemilihan umum, menjadi perhatian penting untuk mendukung demokrasi di Indonesia. Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga independent mengambil posisi yang sangat sentral sebagai penyelenggara pemilu, dituntut untuk memberikan kinerja maksimal untuk melaksanakan amanat undang-undang agar proses demokrasi dapat berjalan dengan baik. Proses rekrutmen kadang tidak sesuai dengan kriteria hingga menyebabkan penempatan sumber daya yang dimiliki tidak tepat sasaran yang juga berimbas pada kinerja KPU itu sendiri. Proses rekrutmen yang masih bersifat konvensional tentunya membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses pendaftaran hingga melengkapi berkas yang ditetapkan bagi pendaftar. Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem informasi yang dapat mempermudah proses rekrutmen penyelenggara pemilu di kabupaten Mamasa. Penelitian ini mengimplementasikan metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada staff di lokasi penelitian dan studi literatur guna mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini telah berhasil merancang sistem informasi rekrutmen penyelenggaraan pemilu di Kabupaten Mamasa berbasis web yang diharapkan dapat mengefektifkan dan mengefisienkan perekrutan tanpa harus berada di lokasi pendaftaran. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.

Kata Kunci: Formulir, Kartu Anggota, Komisi Pemilihan Umum, Rekrutmen Dan Website

Article history

DOI: https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i1.2105

Received: 11 Februari 2021 | Received in revised form: 25 Maret 2021 | Accepted: 11 April 2021

1. PENDAHULUAN

Dalam ketentuan umum UU Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilu disebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut dengan KPU adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, mandiri. Oleh karena itu, KPU adalah lembaga tunggal yang menyelenggarakan Pemilu yang memiliki kewenangan sangat luas. Oleh karena itu, harapan yang sangat tinggi untuk terselenggaranya pemilihan umum yang sukses dan berkualitas yang terfokus pada KPU dari tingkat pusat hingga KPU pemerintah/kota. Seperti dijelaskan di atas, harapan ini tidak berlebihan, karena KPU memegang peran yang sangat sentral dalam penyelenggaraan pemilu. Eksistensi Penyelenggara pemilu harus dapat ditunjukkan sebagai salah satu aspek kunci yang berdampak besar pada dinamika pemilu Indonesia(Habibie et al., 2014).

PKPU Nomor 3 Tahun 2015 Ini adalah peraturan baru yang diberlakukan untuk mengelola kegiatan pilkada serentak di daerah bermasalah. Anggota Komisi Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPS) diberikan batasan untuk menerima jabatan maksimal dua kali dalam program pemilihan umum. Ini adalah ketentuan yang menarik karena pembatasan khusus pada adhoc. Oleh karena itu, peraturan ini mewajibkan KPU/Pemkot, termasuk KPU Kota, untuk melakukan kegiatan rekrutmen anggota PPK dan PPS baru. Karena jadwal dan prosedur pilkada serentak vang panjang. KPU kota perlu cepat beradaptasi dengan standar dan peraturan baru tersebut. Dengan bergantinya jabatan anggota PPK, proses PPS di tingkat kota harus lebih selektif dalam proses rekrutmen KPU(Payapo, Thamrin, Muhammad et al., 2014).

Sebagai penyelenggara pemilu ditingkat kabupaten, KPU Mamasa sudah mempunyai website publik tetapi belum melayani penerimaan penyelenggara (PPK & PPS) secara online. Dilihat dari pendaftaran calon penyelenggara yang dilaksanakan oleh KPU Mamasa yang berfokus dikantor KPU masih menggunakan cara yang manual(Wahiduddin, W., Octaviola, G. P., & Armi, 2014).

Dalam pencapaian Penyelenggara pemilu harus didasarkan pada sejumlah prinsip: independent, keadilan, integritas, transparansi, efisiensi, profesionalisme, dan semangat dalam memberikan pelayanan. Asas yang hampir sama juga menjadi acuan bagi penyelenggara pemilu Indonesia, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 UU No. 15 tahun 2011 tentang panitia penyelenggara pemilu. Yakni kemandirian, kejujuran, keadilan, kepastian hukum, ketertiban dan Publisitas, kepentingan umum. proporsionalitas, profesionalisme, tanggung jawab, efisiensi. kelengkapan/efektif.(Simanjuntak, 2017).

Kegiatan rekrutmen dilakukan dengan memproses kegiatan hasil pencarian dan mendapatkan pelamar sesuai kriteria yang ditetapkan guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di dalam kantor, lembaga, organisasi atau perusahaan. Perekrutan pekerja berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan berdasarkan dengan kapasitas dan kualitasnya. Proses rekrutmen pekerja memiliki banyak strategi yang harus dipertimbangkan dalam melakukan latihan ini termasuk menyebarkan informasi tentang dibukanya lowonngan pekrjaan dengan menyebarkan selebaran, menjalin kerja sama perguruan tinggi, iklan, rekomendasi, proposal dari perwakilan, dll. Seiring kemajuan inovasi teknologi yang mengelolah sekumpulan data atau informasi yang rumit. pendaftaran pekerja saat memberikan kesempatan mengakses informasi rekrutmen secara online tanpa harus bertatap muka dengan pihak penyelenggara rekrumetmen, namun saat ini masih ada asosiasi bisnis yang menggunakan pendaftaran manual, sementara kemajuan teknologi sudah cepat dan canggih. Pengimplementasian sistem rekrutmen yang prima dapat memperbaiki permasalahan dalam rekrutmen agar berjalan lebih efektif dan efisien. pendaftaran Kerangka kerja diterapkan perusahaan/organisasi tertentu menjadi dasar semua asosiasi untuk bekerja di dalamnya. Kerangka data pendaftaran penting untuk manajemen sumber daya manusia untuk untuk dimanfaatkan setiap pihak yang membutuhkan (Permana & Dewantara, 2018).

Dalam sekumpulan data lowongan kerja, cenderung menggunakan cara biasa atau konvensional, atau lebih spesifiknya dengan langsung pergi ke tempat kerja untuk mencari informasi di tempat penyelenggara rekrutmen, atau informasi dari koran dan media cetak lainnya. Begitu pula dengan organisasi yang ingin membuka lowongan pekerjaan, mereka harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit(Safitri et al., 2018), serta masih menggunakan data fisik dalam proses verifikasi berkas sehingga data menupuk dan rentan hilang(Liany, 2016).

Dalam perkembangan teknologi yang semakin maju maka, KPU perlu mengimplementasikan teknologi website khusus mengatur rekrutmen yang berbasis online, sehingga proses pendaftaran harus dimungkinkan di mana saja selama itu terkait dengan asosiasi web. Kerangka kerja terdiri dari bagian atau segmen vang digabungkan karena suatu tujuan tertentu. Model penting dari jenis kerangka kerja ini adalah adanya informasi, persiapan, dan hasil(Trisnawati & Syafrizal, 2016). Pengolahan sekumpulan data menjadi sebuah struktur yang penting bagi penerimanya serta memiliki nilai guna sebagai alasan yang bersifat dinamis yakni dapat dirasakan sebagai akibat langsung saat itu atau implikasinya di kemudian hari. Untuk memperoleh sekumpulan data, penting untuk memiliki informasi yang harus disiapkan dan unit pengolahnya(Morrow et al., 2005).

Web berisikan kumpulan page atau kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan data teks, gambar tidak bergerak atau gambar bergerak, animasi, suara serta gabungannya, baik statis maupun dinamis, yang menyusun suatu rangkaian struktur yang saling berhubungan, yang masing-masing dihubungkan menjadi suatu organisasi halaman. Alamat Uniform Resource Locator (URL) yang mengisi sebagai tempat untuk menyimpan informasi dan data tergantung pada tema atau kondisi tertentu. Www singkatan dari world wide web atau lebih dikenal dengan web, berisi arsiparsip yang saling berhubungan dalam sebuah record dalam desain hypertext yang berisi berbagai macam data, baik konten, gambar, suara, video, maupun data media gabungan lainnya dan dapat diakses atau diperoleh melalui perangkat yang disebut browser internet. Untuk menginterpretasikan laporan sebagai hypertext ke dalam catatan yang dapat dilihat, browser internet melalui web pelanggan akan membaca dengan teliti halaman yang disimpan pada web worker melalui konvensi yang biasa disebut http atau Hypertext Transfer Protocol.(Rajak & Muharto, 2016)

Pendaftar tidak perlu datang langsung ke tempat kerja atau organisasi yang membuka lowongan kerja yang dituju untuk mencari atau menyelesaikan setiap proses pendaftaran, sehingga akan menghemat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh pendaftar dan perusahaan.(Habibie et al., 2014).

Dari uraian masalah diatas muncul ide dari peneliti untuk membuat sistem informasi rekrutmen penyelenggara pemilu berbasis web di instansi KPU Kabupaten Mamasa, sehingga dengan sistem ini diharapkan mampu memberikan kemudahan proses rekrutmen penyelenggara badan pengawas pemilu. online Proses pendaftaran secara tentunya mempermudah pendaftar karna tanpa harus datang langsung ke instansi untuk mengambil formulir pendaftaran karena di dalam sistem akan disediakan sejumlah informasi berupa pengumuman ketentuan persyaratan yang dikeluarkan oleh KPU. Sejumalah kelengkapan berkas yang juga disediakan oleh sistem guna untuk memberikan kemudahan pada saat proses pendaftaran. Pada proses rekrutmen, staff yang bekerja mengolah data tersebut dalam hal ini sebagai admin, akan lebih mudah memilah data pelamar terkait proses seleksi mulai dari seleksi berkas, seleksi tes tertulis, dan sesleksi tes wawancara, disamping itu juga dalam hal penyimapanan data dapat menghemat tempat dan waktu serta memudahkan proses pencarian.

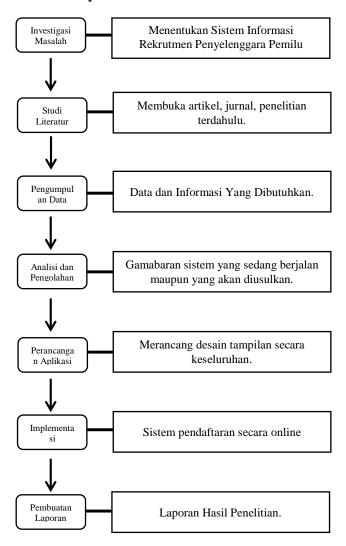
Sistem ini dapat mengolah data dengan jumlah lebih cepat dan mampu memilah mana data yang perlu untuk ditampilkan dan mana yang tidak dalam hal ini pendaftar yang dinyatakan lolos pada setiap tahapan seleksi. Sehingga waktu yang digunakan pada proses rekrutmen ini cukup efektif dan efisien serta meminalisir biaya pada proses rekrutmen ini.

2. METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mamasa dilkukan dengan turun langusng di lapangan guna mendapatkan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Januari sampai Maret

2021, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.

2.1. Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

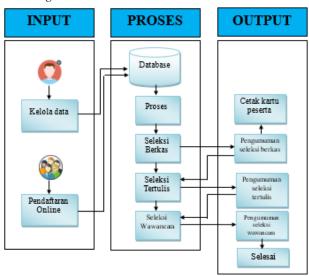
Pada tahapan ini menjelaskan uraian kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian sistem informasi rekrutmen badang pengawas penyelenggara pemilu berbasis web.

- a. Investigasi Masalah: Menentukan suatu sistem yang akan dijadikan sebagai objek penelitian
- b. Studi Literatur: Membaca dan mengumpulkan bahan referensi baik dari buku, jurnal maupun informasi langsung dari lokasi tempat penelitian.
- c. Pengumpulan Data: Mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari proses yang telah dilakukan., baik dari observasi maupun wawancara dengan pihak staf KPU Kabupaten Mamasa.

- d. Analisis dan Pengolahan Data: Menganalisis proses dari sistem yang sementara berjalan yang akan mementukan sistem apa yang akan diusulkan.
- e. Perancangan Aplikasi Sistem Rekrutmen Peneyelenggara Berbasis Web: Merancang desain tampilan web secara keseluruhan.
- f. Implementasi sistem: Sistem yang secara otomatis menampilkan informasi mengenai KPU Kabupaten Mamasa tentang informasi rekrutmen badan pengawas penyelenggara.

2.2. Kerangka Sistem

Kerangka sistem dibuat berdasarkan kebutuhan di lokasi penelitian yang kemudian akan dirancang sebuah program seperti pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Kerangka Sistem

2.3. Teknik Pengumpulan Data

proses Dalam pengumpulan peneltian ini, dilakukan dengan observasi (pengamatan langsung) di lokasi penelitian yaitu di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mamasa dengan mengamati langsung kegiatan dan tugas yang dijalankan staff sehingga dapat diperoleh informasi, lalu dikumpulkan. Di lokasi penelitian dilakukan wawancara dengan staff, untuk mendapatkan informasi langung permasalahan yang sedang diteliti sehingga solusi dapat diberikan berdasarkan saran dan kritik yang didapatkan di lokasi penelitian.

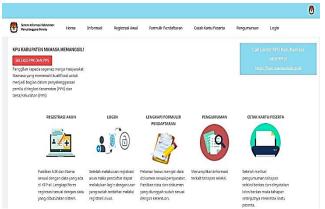
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan di Kantor KPU Kabupaten Mamasa. Telah berhasil merancang Sistem Informasi Penyelenggara Rekrumetmen Pemilu Di Kabupaten Mamasa berbasis web dengan fitur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di lokasi penelitian. Dengan koneksi internet, program ini dapat dijalankan untuk mempemudah proses rekrumetmen dimana saja, dengan melihat antusiasme para pendaftar. Sistem ini sangat mempermudah kegiatan verifikasi berkas para pendaftar sehingga waktu dan tenaga menjadi lebih efektif dan efisien tanpa harus datang ke kantor KPU. Pendaftar hanya perlu membuka portal yang disediakan oleh pihak KPU Kabupaten Mamasa begitupun dengan staff kantor untuk mengolah data yang masuk. Sistem akan secara otomatis menampilkan hasil rekapitulasi nilai pendaftar, sehingga proses sampai hasil verifikasi berkas dapat menjadi bahan pengambilan keputusan dapat menutup kemungkinan terjadinya kecurangan dalam proses rekrutmen penyelenggaraan PPK, PPS dan KPPS.

Berikut tampilan sistem

3.1. Menu Home

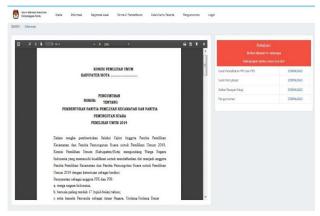
Form tampilan menu home adalah tampilan menu utama yang menampilakan alur proses rekrutmen itu berjalan yang dimulai dari tahap yang paling awal hingga tahap yang paling akhir seperti pada gambar 4.1.



Gambar 3.1 Menu Home

3.2. Menu Informasi

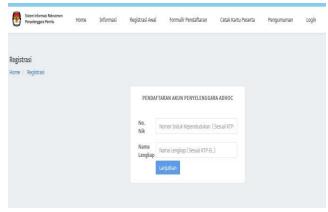
Pada menu informasi ini menampilkan informasi terkait pendaftaran mulai persyaratan serta kelengkapan berkas yang wajib dilengkapi saat hendak mendaftar, disini juga pendaftar diarahkan untuk mendownload beberapa kelengkapan berkas yang disediakan guna untuk memberi kemudahan pada saat pendaftran seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Menu Informasi

3.3. Registras Awal

Pada menu registrasi awal menampilkan proses pendaftaran akun dengan mendaftarkan no nik dan nama untuk dapat melakukan proses lanjutkan kemudian mengisi data sesuai dengan form yang disediakan guna untuk mendaptkan username dan pasword login. Setelah data diregistrasi kedua diisi maka data dikirim sistem akanmenampilkan username yang terdiri atas beberapa kode no nik sehingga berbeda dengan username pendaftar lain seperti terlihat pada gambar 3.3

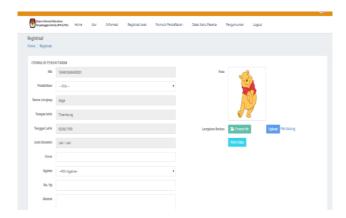


Gambar 3.3 Menu Registrasi Awal

3.4. Menu Formulir Pendaftar

Menu ini menampilkan formulir pendaftaran juga

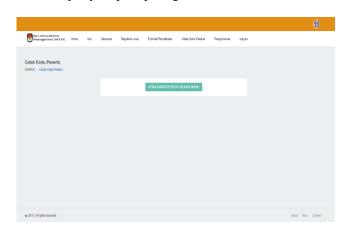
kelengkapan berkas yang dibutuhkan calon pendaftar disini akan mengisi data sesuai dengan yang dilakukan sistem.



Gambar 3.4 Menu Formulir Pendaftar

3.5. Menu Cetak Kartu

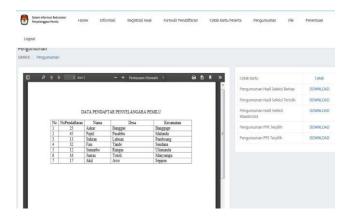
Pada menu ini akan menampilkan kartu peserta yang dimana secara otomatis yang bisa mengakses yang telah dinyatakan lolos berksa dan ketahap selanjutnya seperti pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Menu Cetak Kartu

3.6. Menu Pengumuman

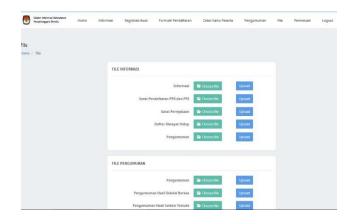
Pada form pengumuman akan menampilkan terkait pengumuman hasil seleksi juga disediakan file-file pengumuman hasil seleksi baik itu pengumuman seleksi berkas, tertulis, dan wawancara yang dapat didownload seperti pada 4.6.



Gambar 4.6 Menu Pengumuman

3.7. Menu File

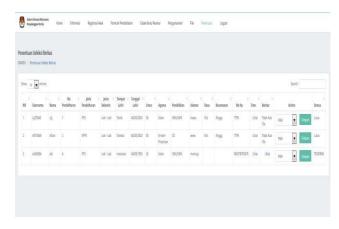
Pada menu ini hanya tampil pada admin interface yang menampilkan file-file apa saja yang hendak ingin di ulpload kedalam sistem antara lain file yang terdapat dimenu informasi dan menu pengumuman seperti pada gambar 3.7.



Gambar 4.7 Menu File

3.8. Menu Penentuan

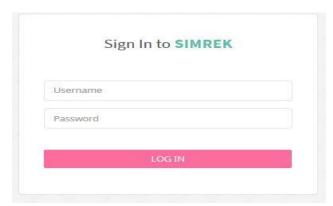
Pada tampilan menu penentuan hanya terdapat di admin interface yang menampilkan antara lain: Penentuan Seleksi Berkas, Penentuan Seleksi Tertulis, Penentuan Seleksi Wawancara, Data Peserta Seleksi Berkas, Data Peserta Seleksi Tertulis, Data Peserta Seleksi Wawancara yang dimana dikelola oleh admin baik itu penentuan lulus atau tidak lulus seperti pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Menu Penentuan

3.9. Menu Login

Pada form menu login baik admin maupun user menggunakan form yang sama, jika pengguna adalah user form ini akan digunakan untuk mencetak kartu ujian sedangkan admin digunakan untuk menampilkan tampilan dasboard seperti pada gambar 3.9.



Gambar 4.9 Menu Login

4. SIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari awal hingga proses pengujian terhadap aplikasi sistem informasi rekrutmen penyelengara pemilu kabupaten mamasa berbasis web dapat diberikan kesimpulan yaitu dengan adanya sistem informasi rekrutmen berbasis web ini dapat memberikan kemudahan baik itu admin dan pendaftar tanpa harus mendatangi instansi terkait untuk melakukan pendaftaran. Sistem ini dapat mengolah data dengan lebih cepat dan mampu memilah mana data yang perlu untuk ditampilkan dan mana yang tidak.

Framework sistem ini dapat menyimpan informasi yang dicatat dengan kumpulan data yang

dikumpulkan, diajukan, dan disimpan dengan lebih aman dan dapat dibackup (diakses kembali) kapan pun. Selain itu, administrator sistem ini akan lebih mudah untuk membuat melakukan validasi data sesuai kebutuhan dan kriteria yang ditetapkan. Secara tidak langsung, sistem ini ini dapat mengurangi penggunaan waktu dan biaya untuk proses pendaftaran baru.

4.2. Saran

Dengan memperhatikan proses pengumpulan data hingga hasil penelitian yakni sistem informasi yang telah dirancang, maka dapat dikembangkan kembali dengan fitur yang lebih baik dibandingkan sistem yang dibuat peneliti saat ini, dan perlu memaksimalkan serta memperkuat dari segi keamanan sistem itu sendiri. Demikianlah saran dari penulis semoga saran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi mahasiswamahasiswi yang sementara menyusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibie, F. H., Bambang Eka Purnama, & Ramadian Agus Triyono. (2014). Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus Smk Ganesha Tama Boyolali. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2), 77–83. http://bep.ejurnal.net/index.php/nas/article/view/85
- Liany, L. (2016). Kewenangan DPR Dalam Seleksi Komisioner KPU. ص 8; شماره 99·117.
- Morrow, B. A., Elsworth, J. D., & Roth, R. H. (2005). Prenatal exposure to cocaine selectively disrupts the development of parvalbumin containing local circuit neurons in the medial prefrontal cortex of the rat. Synapse, 56(1). https://doi.org/10.1002/syn.20121
- Payapo, Thamrin, Muhammad, R., Ruslan, A., & Halim, H. (2014). Penguatan Kelembagaan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah. 3(1), 90–100.
- Permana, D. A., & Dewantara, Y. D. (2018). Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Pereakrutan Karyawan Berbasis Web. 56(1), 20–28.
- Rajak, R., & Muharto. (2016). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web Pada SMA 3 Kota Ternate. *IJIS-Indonesia Journal on Information System*, 3(April), 11. https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf
- Safitri, M., Novianti, A., & Noviriandini, A. (2018). Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Maryanah Safitri et al 2018.
- Simanjuntak, N. Y. (2017). Pemantauan dalam proses

- penyelenggaraan pemilu. *Jurnal Bawaslu*, 3(3), 305–458
- Trisnawati, L., & Syafrizal, E. (2016). Rancangan Sistem Rekrutmen Karyawan Berbasis Web Pada Pt. Fast Foodindonesia Regionpekanbaru.pdf(pp. 32–37).
- Wahiduddin, W., Octaviola, G. P., & Armi, N. H. (2014).

 Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemilihan
 Umum Proporsional, Akuntabilitas, Dan Efektif
 Melalui Sistem Pemilu Online Dengan
 Autentifikasi E-Ktp. Pena, 1(1), 42–52.
 http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/1975
 5.pdf